

BAB V

KESIMPULAN

MTV yang setiap harinya menghibur 210 juta rumah tangga di 71 negara, dan jumlah ini akan meningkat setiap waktu keberbagai dunia lainnya dan akan mengalami beragam bentuk homogenisasi, salah satu bentuk homogenitas pada media yang menjadikan MTV sebagai model. Ketika MTV yang berpusat di Amerika menyatakan untuk memperluas jaringan hiburan dunianya ke berbagai dunia ketiga, termasuk Indonesia dan hampir seluruh propinsi di Indonesia dapat menikmati tayangan MTV melalui stasiun swasta Indonesia yaitu Global TV yang melakukan kerja sama dengan MTV di tahun 2001.

Penyeragaman itu dilakukan dengan cara lewat teknologi informasi, global kultur dan jaringan kapitalisme internasional yang diterapkan MTV untuk melakukan penyeragaman terutama di negara dunia ketiga. Tepatnya *monoculture*, homagenitas budaya, gaya hidup, teknologi, yang menghilangkan tradisi dan budaya lokal.

Kajian penulisan skripsi ini dalam studi ilmu Hubungan Internasional berkaitan dengan materi matakuliah antara lain : Politik Internasional, Teori
Kuliah : Hubungan Internasional, Organisasi dan Administrasi Internasional, dan Diplomasi

Sumbangan dan praktik terhadap studi Hubungan Internasional ternyata ada cara lain dalam upaya untuk mempengaruhi individu-individu maupun kelompok-kelompok lain tidak hanya dengan kekuatan militer yang aktornya adalah negara, yaitu actor non-negara yang dalam tulisan skripsi ini dikatakan sebagai MNC. MNC sebagaimana MTV dapat berfungsi untuk mewadahi nilai-nilai baru, namun jika nilai-nilai ini terlalu hegemoni maka yang terjadi adalah terpinggirkannya nilai-nilai lama. Tentu saja nilai baru yang dibawa MTV adalah nilai-nilai pascakolonial. Jika anak muda kita hanya menjadi anak nongkrong MTV semata, maka mudah untuk ~~membayangkan masa depan bangsa ini ditangan generasi nongkrong pascakolonial~~